HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024

Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: February, 25, 2026
Revised: May, 22, 2026
Available online: May, 23, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui: A *literature review*

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

Abstract

Background: A mother's decision to breastfeed is a complex process influenced by the interaction of individual, social, and environmental factors. Family support plays a crucial role in shaping maternal beliefs and the sustainability of breastfeeding practices. However, studies specifically addressing family support in the breastfeeding decision-making process are limited.
Purpose: To identify how family support influences a mother's decision to breastfeed through a literature review.
Method: A literature search was conducted using six electronic databases: PubMed, Scopus, ScienceDirect, ProQuest, CINAHL, and Google Scholar. Inclusion criteria for this study were full-text articles, written in English, published in reputable journals, and published between 2020 and 2025. Study selection followed PRISMA guidelines. Of the 412 articles found, six articles relevant to the topic were identified.
Results: This literature review indicates that a mother's decision to breastfeed is not only determined by individual factors but also influenced by family support, the mother's closest social support system. Based on the reviewed studies, family support for a mother's decision to breastfeed can be categorized into three forms: emotional, informational, and instrumental. These three forms of support are interrelated and contribute significantly to breastfeeding decision-making, readiness, and sustainability.
Conclusion: The success and sustainability of breastfeeding practices depend heavily on comprehensive and ongoing family support. Therefore, breastfeeding promotion interventions and maternity nursing practices need to adopt a family-centered care approach by actively involving families in maternal education, counseling, and support from pregnancy through postpartum.

Keywords: Breastfeeding; Family Support; Maternal Decision-Making.

Pendahuluan: Keputusan ibu untuk menyusui merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi faktor individu, sosial, dan lingkungan. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan ibu dan keberlanjutan praktik menyusui. Namun, studi literatur yang secara khusus membahas dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan menyusui masih terbatas.
Tujuan: Untuk mengidentifikasi bagaimana dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui melalui studi literatur.
Metode: Penelusuran literatur diidentifikasi dari 6 database elektronik, yaitu PubMed, Scopus, ScienceDirect, ProQuest, CINAHL, dan Google Scholar. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu artikel dengan full text, ditulis dalam bahasa Inggris, diterbitkan pada jurnal bereputasi, dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2020-2025. Seleksi studi mengikuti pedoman PRISMA, dari 412 artikel yang diperoleh, didapatkan 6 artikel yang relevan dengan topik yang sesuai.
Hasil: Studi literatur ini menunjukkan, bahwa keputusan ibu dalam melakukan praktik menyusui tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebagai sistem terdekat ibu. Berdasarkan studi-studi yang di*review*, dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui dapat

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

dikelompokkan ke dalam 3 bentuk dukungan, yaitu dukungan emosional, informasional, dan instrumental. Ketiga bentuk dukungan ini saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengambilan keputusan, kesiapan, dan keberlanjutan praktik menyusui.
Simpulan: Keberhasilan dan keberlanjutan praktik menyusui sangat bergantung pada dukungan keluarga yang komprehensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, intervensi promosi menyusui dan praktik keperawatan maternitas perlu mengadopsi pendekatan *family-centered care* dengan melibatkan keluarga secara aktif dalam edukasi, konseling, dan pendampingan ibu sejak masa kehamilan hingga postpartum.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Keputusan Ibu; Menyusui.

PENDAHULUAN

Keputusan seorang ibu untuk menyusui merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Selain pengetahuan dan efikasi diri, dukungan keluarga terbukti menjadi determinan penting yang memengaruhi keyakinan ibu dan keberlanjutan praktik menyusui. Studi menunjukkan bahwa dukungan dari suami, ibu mertua, dan kerabat dekat memberikan kontribusi emosional, instrumental, dan informasional yang krusial untuk membantu ibu menghadapi tantangan menyusui. Bentuk dukungan tersebut mulai dari dorongan moral, bantuan fisik dalam merawat bayi, hingga penyampaian informasi tentang teknik menyusui menjadi fondasi yang memperkuat keputusan ibu untuk tetap menyusui (Andini, Astuti, Utami, Musfirowati, Ningsih, & Rohmah, 2022; Matare, Craig, Martin, Kayanda, Chapleau, Kerr, & Dickin, 2019).

Kaitan antara dukungan keluarga dan keputusan menyusui semakin ditegaskan oleh temuan penelitian kualitatif mutakhir. Dalam meta-sintesis yang dilakukan pada ibu, dari kelompok sosial ekonomi rendah menganggap dukungan sosial, termasuk dukungan keluarga, sebagai pilar utama dalam proses mengambil keputusan dan mempertahankan menyusui (Weston, Anbari, & Bullock, 2023). Peran ayah juga menjadi sorotan penting. Sebuah penelitian mengungkapkan, bahwa dukungan suami dapat memperkuat komitmen menyusui, meskipun ayah kerap merasa tersisih dalam praktik pengasuhan menyusui akibat dinamika keluarga dan norma budaya (Aderibigbe, Srisopa, Henderson, & Lucas, 2024; Chakona, 2020). Hal serupa ditemukan juga pada penelitian lain yang menunjukkan bahwa keluarga memberikan evaluasi positif, dukungan emosional, bantuan instrumental, dan informasi yang membangun efikasi diri remaja ibu, sehingga membantu mereka mempertahankan keputusan menyusui meskipun berada dalam situasi yang rentan (Priscilla, Afiyanti, & Juliastuti, 2021; Theodorah & Mc'Deline, 2021).

Ibu yang merasa didukung keluarga dan difasilitasi oleh kebijakan maternitas, cenderung lebih optimistis serta mampu menghadapi kesulitan menyusui (Gálvez-Adalia, Bartolomé-Gutiérrez, Berlanga-Macías, Rodríguez-Martín, Marcilla-Toribio, & Martínez-Andrés, 2022; Cook, Powell, Ali, Penn-Jones, Ochieng, & Randhawa, 2021). Pada sisi lain, pengalaman ayah yang merasa terlibat namun juga tersingkir dari proses menyusui kembali ditegaskan oleh penelitian terbaru, menunjukkan bahwa dukungan ayah merupakan elemen signifikan namun masih kurang diberdayakan (Alvarenga, Gomes, Silva, Kayzuka, Montigny, Leite, & Nascimento, 2025; de Montigny, Larivière-Bastien, Gervais, St-Arneault, Dubeau, & Devault, 2018). Sebuah penelitian kualitatif turut mencatat bahwa dukungan keluarga, khususnya dari suami, berperan penting dalam mengurangi rasa bersalah dan kecemasan ibu, sehingga membantu mereka membuat keputusan menyusui jangka panjang (Ryan, Hepworth, Bihuniak, & Lyndon, 2024; Carroll, Booth, Campbell, & Relton, 2020).

Berdasarkan perspektif layanan kesehatan komunitas, dukungan keluarga diperkuat melalui peran fasilitas "*family centre*". Di tempat tersebut, ibu mendapatkan komunikasi terbuka, nasihat praktis, serta dukungan emosional yang empatik, sehingga meningkatkan rasa dihargai, efikasi diri, dan kepuasan dalam praktik menyusui (Castro, Johnsson, & Karlsson, 2025). Meskipun beberapa penelitian menekankan pentingnya dukungan sebaya, ulasan sintesis menegaskan bahwa *peer support* tidak dapat sepenuhnya menggantikan dukungan keluarga, terutama dalam menyediakan stabilitas emosional jangka panjang dan umpan balik yang konsisten (Yang, Liu, Cui, & Meng, 2024). Saat ini belum terdapat studi yang secara spesifik merangkum

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan menyusui secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplor dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan menyusui melalui studi literatur

METODE

Penelitian *literature review* melalui proses identifikasi, pemilahan/skrining, evaluasi dan sintesis. Pencarian sumber literatur dilakukan menggunakan basis data elektronik, yaitu *Pubmed, Scopus, ScienceDirect, Proquest, Google Scholar,* dan *Cinahl*. Kata kunci kombinasi yang digunakan, meliputi: *breastfeeding*, *family support*, *qualitative*, *decision making*, *mother*. Operator Boolean, seperti *AND* dan *OR* diterapkan untuk memperluas cakupan. Dalam setiap basis data digunakan filter "*full text*". Pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam literatur *review* yaitu PICO, terdiri dari *population* (p) merupakan ibu menyusui (primipara atau multipara); *intervention* (i) merupakan dukungan keluarga (dukungan suami, orang tua, mertua, atau anggota keluarga lain), meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan dukungan penilaian; *comparison* (c) yaitu ibu dengan dukungan keluarga rendah atau tanpa dukungan keluarga; dan *outcome* (o): keputusan menyusui. Judul dan abstrak artikel yang sesuai dengan kriteria diekstrak dan diskrining, sehingga berisi tentang dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui.

Kriteria inklusi dibuat agar mendapatkan artikel yang relevan dan menghindari terjadinya bias. Kriteria inklusi yang digunakan dalam studi ini merupakan artikel publikasi dalam rentang tahun 2020–2025, selaras dengan standar pembaruan bukti studi literatur. Seluruh studi menekankan dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam praktik menyusui, dengan fokus pada dukungan, hambatan, dan faktor kontekstual yang memengaruhi keputusan menyusui, bahasa publikasi: Inggris atau Indonesia. Artikel yang tidak berbahasa inggris atau bahasa indonesia dan artikel yang merupakan literature review menjadi kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

Pencarian pada enam database menghasilkan 412 artikel, sebanyak 392 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, dan hanya 20 artikel yang relevan. Selanjutnya artikel yang relevan tersebut diskrining duplikasinya, sehingga tersisa 15 artikel. Jumlah tersebut diperiksa relevansinya terkait topik penelitian tentang dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui, sehingga diperoleh 6 artikel yang dianalisis. Proses seleksi studi dilaporkan secara transparan melalui bagan alur sesuai pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Diagram ini menampilkan jumlah artikel pada setiap tahap identifikasi, tahap penyaringan, dan tahap penilaian kelayakan, hingga artikel yang dipilih relevan dengan topik penelitian. Hal ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai ketepatan proses seleksi dan menjaga integritas metodologis penelitian.

Seluruh studi yang direview menggunakan pendekatan kualitatif dengan variasi desain, seperti wawancara mendalam, wawancara semi-terstruktur, diskusi kelompok terarah, serta analisis tematik dan fenomenologis. Jumlah sampel pada masing-masing studi berkisar antara 15-27 partisipan, yang melibatkan ibu postpartum, ibu hamil, ibu bekerja, ibu remaja, serta anggota keluarga khususnya ayah dan ibu kandung. Secara konsisten, temuan menunjukkan bahwa dukungan keluarga terutama dari pasangan, ibu kandung, nenek, dan ibu mertua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepercayaan diri, kesiapan, dan keberlanjutan keputusan ibu dalam menyusui. Dukungan emosional, informasional, dan instrumental dari keluarga terbukti meningkatkan efikasi diri ibu dan membantu mempertahankan praktik menyusui, termasuk pemberian ASI eksklusif. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan atau pengetahuan anggota keluarga, khususnya ayah, serta tekanan sosial dan tuntutan pekerjaan tanpa dukungan keluarga yang memadai, menjadi faktor penghambat yang berkontribusi terhadap penghentian menyusui lebih dini. Temuan lintas negara ini menegaskan bahwa dukungan keluarga merupakan determinan kunci dalam proses pengambilan keputusan ibu untuk menyusui.

Dalam menjamin ketelitian dan kredibilitas analisis, setiap artikel dinilai menggunakan Joanna Briggs Institute – Qualitative Assessment and Review Instrument (JBI-QARI). Instrumen ini menilai kesesuaian metodologi dengan tujuan penelitian, kejelasan metode pengumpulan dan analisis data, representasi suara peserta, *reflexivity,* pelaporan etika, dan keterhubungan antara data serta interpretasi. Penilaian ini penting untuk memastikan, bahwa hanya studi dengan kualitas metodologis memadai yang digunakan dalam sintesis akhir. Penilaian kualitas metodologis menggunakan JBI-QARI menunjukkan bahwa sebagian besar studi yang disertakan memenuhi ≥7 dari 10 kriteria penilaian. Hal ini menandakan bahwa secara umum studi-studi tersebut memiliki kualitas metodologis yang baik, terutama dalam keselarasan antara tujuan penelitian, pendekatan metodologis, proses pengumpulan dan analisis data.

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

HASIL

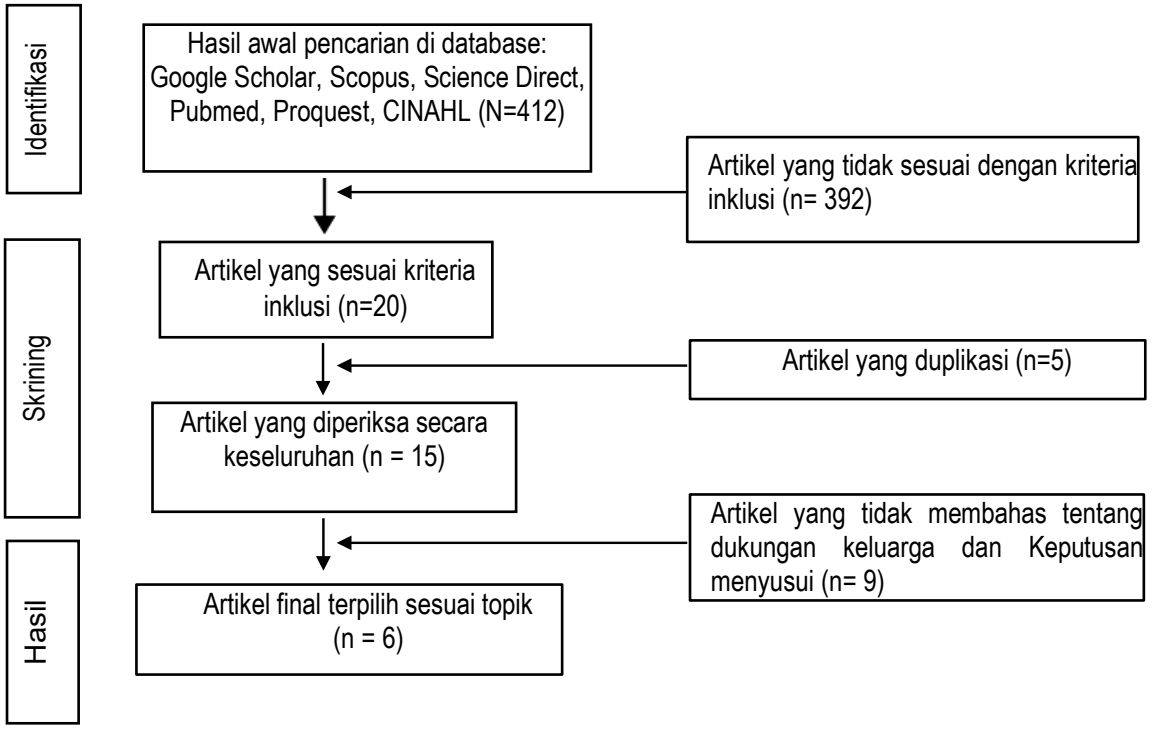

Gambar Diagram Alir PRISMA

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

Tabel 1. Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Total Sampel	Hasil
(Castro et al., 2025)(UK)	Untuk menggambarkan pengalaman para ibu terkait dukungan menyusui di *Family Centers.*	Studi kualitatif, analisis tematik, wawancara mendalam	22 ibu postpartum	Dukungan keluarga (khususnya pasangan) meningkatkan kepercayaan diri ibu, mengurangi stres menyusui, dan membantu mempertahankan ASI eksklusif. Kurangnya keterlibatan anggota keluarga tertentu menjadi hambatan.
(Kehinde et al., 2024) (Ireland)	Untuk mengeksplorasi perspektif para ibu dan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan konsultan laktasi, tentang kelas pendidikan menyusui prenatal.	Kualitatif, wawancara semi-terstruktur, analisis tematik	18 peserta (tenaga kesehatan & ibu hamil)	Dukungan keluarga sangat memengaruhi kesiapan ibu untuk menyusui, terutama dorongan ibu kandung dan pasangan. Edukasi pralahir meningkatkan keputusan menyusui bila keluarga dilibatkan.
(Hamnøy et al., 2025) (Norway)	Untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena konseling menyusui dari perspektif ayah, guna mengembangkan pengetahuan yang dapat lebih membantu para ayah dalam mendukung ibu menyusui.	Studi kualitatif fenomenologi, wawancara mendalam	16 ayah	Ayah ingin mendukung menyusui tetapi merasa kurang pengetahuan. Pelibatan ayah dalam edukasi meningkatkan keterlibatan dan membantu keberhasilan menyusui. Dukungan emosional ayah terbukti sangat berpengaruh pada keputusan ibu.
(Jamir et al., 2025)(India)	Untuk meneliti pengalaman menyusui dari para perawat dan staf pendukung di India Selatan.	Kualitatif, wawancara semi-terstruktur, analisis tematik	20 ibu bekerja (tenaga kesehatan)	Dukungan keluarga, terutama pengasuhan dari suami & ibu mertua, menentukan kelangsungan menyusui setelah kembali bekerja. Ketidaksesuaian tuntutan kerja dan minimnya dukungan keluarga → putus ASI dini.

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

(Gebremariam et al., 2024)(Ethiopia)	Untuk mengeksplorasi apa yang dianggap penting oleh para ayah untuk dipelajari seputar menyusui, serta sumber informasi mereka saat ini dan yang lebih disukai.	Kualitatif eksploratif; FGD & wawancara	27 ayah	Ayah memiliki kebutuhan informasi tinggi tentang cara membantu pasangan menyusui. Ketidaktahuan peran ayah menjadi penghalang keputusan ibu untuk menyusui. Edukasi berbasis keluarga direkomendasikan.
(Can et al., 2025) (Multi-country)	Untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan sosial, keberhasilan menyusui, dan tingkat efikasi diri menyusui pada ibu remaja, serta faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri menyusui.	Kualitatif sub-study, wawancara mendalam	15 ibu remaja	Dukungan keluarga inti (ibu kandung & nenek bayi) menjadi penentu utama keputusan menyusui. Tekanan atau kurangnya dukungan keluarga dapat membuat ibu remaja berhenti menyusui lebih cepat.

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

Tabel 2. Hasil Critical Appraisal

Penulis	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Penilaian keseluruhan
(Castro et al., 2025)	Y	Y	Y	Y	Y	U	U	Y	Y	Y	Moderate–High
(Kehinde et al., 2024)	Y	Y	Y	Y	Y	U	U	Y	Y	Y	High
(Hamnøy et al., 2025)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	High
(Jamir et al., 2025)	Y	Y	Y	Y	Y	U	U	Y	Y	Y	Moderate–High
(Gebremariam et al., 2024)	Y	Y	Y	Y	Y	U	U	Y	Y	Y	High
(Can et al., 2025)	Y	Y	Y	Y	Y	U	U	Y	Y	Y	High

JBI Critical Appraisal Checklist for Qualitative Research (JBI-QARI)
Keterangan Item: Catatan: Y = Yes; N = No; U = Unclear; NA = Not applicable
1 = Congruity between research methodology and research questions/objectives
2 = Congruity between methodology and data collection methods
3 = Congruity between methodology and data analysis
4 = Congruity between methodology and interpretation of results
5 = Representation of participant voices
6 = Researcher positionality
7 = Influence of the researcher on the research (and vice versa)
8 = Ethical approval and procedures clearly stated
9 = Logical representation and interconnectedness of data and findings
10 = Conclusions flow from data analysis and are grounded in evidence

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

PEMBAHASAN

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa keputusan ibu dalam melakukan praktik menyusui tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebagai sistem terdekat ibu. Berdasarkan studi-studi kualitatif yang direview, dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui dapat dikelompokkan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, serta dukungan instrumental dan pengasuhan. Ketiga bentuk dukungan ini saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengambilan keputusan, kesiapan, serta keberlanjutan praktik menyusui.

Dukungan emosional dari keluarga inti, khususnya pasangan, ibu kandung, dan nenek bayi terbukti menjadi fondasi utama dalam memperkuat keputusan ibu untuk menyusui. Dukungan ini memberikan rasa aman psikologis, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu ibu mengatasi tekanan emosional yang sering muncul selama masa prenatal dan postpartum. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep *self-efficacy* Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan penguatan dari lingkungan terdekat. Sebuah studi menunjukkan bahwa kehadiran dan dukungan emosional pasangan mampu menurunkan stres menyusui dan meningkatkan komitmen ibu untuk mempertahankan ASI eksklusif (Castro et al., 2025). Temuan ini diperkuat oleh penelitian terbaru yang juga direview dalam penelitian ini, yang menegaskan bahwa dukungan emosional ayah memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan ibu untuk menyusui (Hamnøy, Kjelsvik, Baerug, & Dahl, 2025). Pada kelompok ibu remaja, dukungan ibu kandung dan nenek bayi menjadi determinan utama dalam keputusan menyusui, sementara tekanan keluarga atau sikap tidak mendukung justru mempercepat penghentian menyusui (Can, Bulduk, Can, & Ayşin, 2025). Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan menyusui bersifat relasional dan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan emosional dalam keluarga. Oleh karena itu, kegagalan dalam memberikan dukungan emosional dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan menyusui, terutama pada kelompok ibu yang rentan secara psikologis dan sosial. Selain dukungan emosional, dukungan informasional dari keluarga juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan dan keyakinan ibu untuk menyusui.

Dukungan informasional mencakup pemahaman keluarga mengenai manfaat ASI, teknik menyusui serta peran masing-masing anggota keluarga dalam mendukung ibu. Ketika keluarga memiliki pengetahuan yang memadai, ibu cenderung merasa lebih yakin dan mantap dalam mengambil keputusan untuk menyusui. Sebuah studi menyatakan bahwa edukasi menyusui pralahir memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap keputusan ibu apabila pasangan dan keluarga turut dilibatkan dalam proses edukasi (Kehinde, O'Donnell, & Grealish, 2024). Temuan ini menegaskan bahwa edukasi yang hanya berfokus pada ibu kurang optimal karena keputusan menyusui sering kali dipengaruhi oleh pendapat dan sikap anggota keluarga. Dua studi lain juga menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan ayah mengenai peran mereka dalam menyusui menjadi hambatan dalam mendukung keputusan ibu, sementara pelibatan ayah dalam konseling dan edukasi meningkatkan keterlibatan serta dukungan terhadap praktik menyusui (Hamnøy et al., 2025; Gebremariam, Wynter, Zheng, Rawstorn, Denney-Wilson, & Laws, 2024). Secara konseptual, hasil ini mendukung pendekatan *family-centered education*, yaitu ketika keluarga diposisikan sebagai mitra aktif dalam proses pengambilan keputusan kesehatan ibu dan anak. Tanpa dukungan informasional yang memadai dari keluarga, ibu berisiko menghadapi konflik internal dan eksternal yang dapat melemahkan keputusannya untuk menyusui.

Dukungan instrumental keluarga merupakan faktor penentu dalam keberlanjutan praktik menyusui, terutama pada ibu yang menghadapi beban peran ganda seperti ibu bekerja. Bentuk dukungan ini meliputi bantuan pengasuhan bayi, pembagian peran domestik, serta dukungan praktis dalam aktivitas sehari-hari. Dukungan instrumental memungkinkan ibu memiliki waktu, energi, dan kondisi fisik yang lebih optimal untuk menyusui. Studi terbaru yang direview, menemukan bahwa dukungan pengasuhan dari suami dan ibu mertua menjadi faktor kunci dalam

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

mempertahankan praktik menyusui setelah ibu kembali bekerja (Jamir, Chelimela, & Datta, 2025). Sebaliknya, minimnya dukungan keluarga dan tuntutan kerja yang tinggi berkontribusi terhadap penghentian ASI secara dini. Temuan lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan praktis keluarga membantu ibu mengelola kelelahan fisik dan memperkuat komitmen terhadap keputusan menyusui (Castro et al., 2025; Can et al., 2025). Temuan ini mengindikasikan, bahwa meskipun ibu memiliki motivasi dan pengetahuan yang baik, keterbatasan dukungan instrumental dapat menjadi hambatan struktural dalam praktik menyusui. Oleh karena itu, keberhasilan menyusui tidak dapat dilepaskan dari dukungan nyata keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan determinan kunci dalam keputusan ibu untuk melakukan dan mempertahankan praktik menyusui. Keputusan menyusui tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor individual ibu, seperti pengetahuan dan motivasi, tetapi merupakan hasil interaksi dinamis antara ibu dan lingkungan keluarga terdekatnya. Melalui studi literatur terhadap 6 studi kualitatif berkualitas baik, ditemukan bahwa dukungan keluarga terhadap keputusan ibu dalam menyusui terwujud dalam 3 bentuk utama, yaitu dukungan emosional, informasional, serta instrumental dan pengasuhan.

Temuan studi literatur ini menegaskan, bahwa keberhasilan dan keberlanjutan praktik menyusui sangat bergantung pada dukungan keluarga yang komprehensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, intervensi promosi menyusui dan praktik keperawatan maternitas perlu mengadopsi pendekatan *family-centered care*, dengan melibatkan keluarga secara aktif dalam edukasi, konseling, dan pendampingan ibu sejak masa kehamilan hingga postpartum.

SARAN

Tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan pendekatan *family-centered care* secara sistematis dalam program promosi dan pendampingan menyusui. Penelitian mendatang juga perlu melibatkan keluarga, terutama suami dan anggota keluarga terdekat untuk ikut serta dalam edukasi terstruktur, konseling berkelanjutan, dan komunikasi yang sensitif terhadap konteks sosial budaya sejak masa kehamilan, persalinan, hingga periode postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

Aderibigbe, T., Srisopa, P., Henderson, W. A., & Lucas, R. (2024). Meta-ethnography on the experiences of women from around the world who exclusively breastfed their full-term infants. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, *53*(2), 120-131.

Alvarenga, W. D. A., Gomes, T. R. D. C., Silva, C. H. R. D., Kayzuka, G. C. M., Montigny, F. D., Leite, A. M., & Nascimento, L. C. (2025). Father's influence on breastfeeding continuity or interruption: meta-synthesis. *Revista da Escola de Enfermagem da USP*, *59*, e20240303.

Andini, D. M., Astuti, A. W., Utami, F. S., Musfirowati, F., Ningsih, D. A., & Rohmah, A. N. (2022). Decision-Making and Breastfeeding Support Primiparous Mothers with a History of Caesarean Section in Breastfeeding. *International journal of life sciences*, *6*(3), 118-136.

Can, V., Bulduk, M., Can, E. K., & Ayşin, N. (2025). Impact of social support and breastfeeding success on the self-efficacy levels of adolescent mothers during the postpartum period. *Reproductive health*, *22*(1), 19.

Carroll, C., Booth, A., Campbell, F., & Relton, C. (2020). Qualitative evidence synthesis of values and preferences to inform infant feeding in the context of non-HIV transmission risk. *PloS one*, *15*(12), e0242669.

Castro, B., Johnsson, A., & Karlsson, M. (2025). A Qualitative Survey of Mothers' Experiences of Breastfeeding Support at a Family Centre. *Nursing Open*, *12*(2), e70152.

Chakona, G. (2020). Social circumstances and cultural beliefs influence maternal nutrition, breastfeeding and child feeding practices in South Africa. *Nutrition Journal*, *19*(1), 47.

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706

Cook, E. J., Powell, F., Ali, N., Penn-Jones, C., Ochieng, B., & Randhawa, G. (2021). Improving support for breastfeeding mothers: a qualitative study on the experiences of breastfeeding among mothers who reside in a deprived and culturally diverse community. *International Journal for Equity in Health*, *20*(1), 92.

de Montigny, F., Larivière-Bastien, D., Gervais, C., St-Arneault, K., Dubeau, D., & Devault, A. (2018). Fathers' perspectives on their relationship with their infant in the context of breastfeeding. *Journal of Family Issues*, *39*(2), 478-502.

Gálvez-Adalia, E., Bartolomé-Gutiérrez, R., Berlanga-Macías, C., Rodríguez-Martín, B., Marcilla-Toribio, I., & Martínez-Andrés, M. (2022). Perceptions of mothers about support and self-efficacy in breastfeeding: A qualitative study. *Children*, *9*(12), 1920.

Gebremariam, K. T., Wynter, K., Zheng, M., Rawstorn, J. C., Denney-Wilson, E., & Laws, R. (2024). Breastfeeding–a survey of fathers' support needs and preferred sources of information. *International Breastfeeding Journal*, *19*(1), 50.

Hamnøy, I. L., Kjelsvik, M., Baerug, A. B., & Dahl, B. M. (2025). Fatherhood and breastfeeding: a qualitative exploration of counselling experiences. *International breastfeeding journal*, *20*(1), 36.

Jamir, L., Chelimela, D., & Datta, A. (2025). Navigating work and breastfeeding: a qualitative exploration of breastfeeding experiences among nurses and support staff in South India. *Turkish Archives of Pediatrics*, *60*(1), 34.

Kehinde, J., O'Donnell, C., & Grealish, A. (2024). A qualitative study on the perspectives of prenatal breastfeeding educational classes in Ireland: Implications for maternal breastfeeding decisions. *Plos one*, *19*(12), e0315269.

Matare, C. R., Craig, H. C., Martin, S. L., Kayanda, R. A., Chapleau, G. M., Kerr, R. B., & Dickin, K. L. (2019). Barriers and opportunities for improved exclusive breast-feeding practices in Tanzania: household trials with mothers and fathers. *Food and nutrition bulletin*, *40*(3), 308-325.

Priscilla, V., Afiyanti, Y., & Juliastuti, D. (2021). A qualitative systematic review of family support for a successful breastfeeding experience among adolescent mothers. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *9*(F), 775-783.

Ryan, R. A., Hepworth, A. D., Bihuniak, J. D., & Lyndon, A. (2024). A qualitative study of breastfeeding experiences among mothers who used galactagogues to increase their milk supply. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, *56*(3), 122-132.

Theodorah, D. Z., & Mc'Deline, R. N. (2021). "The kind of support that matters to exclusive breastfeeding" a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 119.

Weston, K., Anbari, A. B., & Bullock, L. (2023). The work of breastfeeding among women of low socioeconomic status: a qualitative metasynthesis. *Global qualitative nursing research*, *10*, 23333936231161130.

Yang, Y., Liu, H., Cui, X., & Meng, J. (2024). Mothers' experiences and perceptions of breastfeeding peer support: a qualitative systematic review. *International breastfeeding journal*, *19*(1), 7.

Rahmadani Fitria*, Widia Lestari, Misrawati

Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
Koresponden penulis: Rahmadani Fitria. *Email: rahmadanifitria62@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i3.2706